

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada korelasi persepsi siswa terhadap pengelompokan kelas dan motivasi berprestasi dengan kenakalan siswa. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti, artinya ada korelasi persepsi siswa terhadap pengelompokan kelas dan motivasi berprestasi dengan kenakalan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Surabaya.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara persepsi siswa terhadap pengelompokan kelas dengan kenakalan siswa. Berdasarkan analisis regresi korelasi parsial dan t regresi disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti, persepsi siswa terhadap pengelompokan kelas memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan kenakalan siswa kelas XI SMA N 3 Surabaya. Semakin positif persepsi siswa tentang pengelompokan kelas, semakin rendah kenakalan pada siswa.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara motivasi berprestasi dengan kenakalan siswa. Berdasarkan analisis regresi korelasi parsial dan t regresi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti, motivasi berprestasi memiliki hubungan yang negatif, namun tidak signifikan (atau tidak ada hubungan) dengan kenakalan siswa kelas XI SMA N 3 Surabaya.

Berdasarkan tabel R^2 (*R Square*) sebesar 0,095. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel bebas (korelasi persepsi terhadap pengelompokan kelas dan motivasi berprestasi) terhadap variabel tergantung (kenakalan siswa) sebesar 9,5%. Sedangkan sisanya 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan temuan penelitian, dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap pengelompokan kelas dan motivasi berprestasi rendah, disarankan untuk lebih yakin terhadap diri sendiri, dapat bertindak mandiri, memiliki penilaian yang positif terhadap pengelompokan kelas, dengan cara mengenali tujuan dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam kegiatan kelas unggulan. Selain itu juga diharapkan mengasah keterampilan dan memperluas pengetahuan yang lebih mendalam agar dapat merubah persepsi yang belum pada tempatnya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan, karena siswa cenderung banyak menghabiskan waktu sehari-harinya di sekolah dibandingkan dengan tempat yang lain. Sebaiknya sekolah khususnya guru BK (bimbingan konseling) dapat meningkatkan persepsi positif, meningkatkan motivasi berprestasi siswa, dan prioritas yang cukup

tinggi terutama berkaitan dengan pemberian layanan informasi tentang kenakalan siswa. Seperti dengan mengenalkan cara-cara belajar yang baik, membentuk kelompok-kelompok kegiatan yang positif, seperti belajar kelompok, kegiatan ekstra kurikuler seperti english club, pramuka dan sejenisnya, sehingga dapat mengurangi kegiatan-kegiatan negatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Berdasarkan hasil penelitian ini yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain adalah mempertimbangkan variabel lain seperti inteligensi, dukungan orang tua, komitmen guru, pola asuh orang tua, dan dukungan teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir Y.C.A. (1990). *Bakat dan Prestasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ansori, M & Ali, M. (2006). *Psikologi Remaja* (perkembangan peserta didik). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aprilia, Fitria. (2013). "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA N 1 Grobogan", *Journal Of Social And Industrial Psychology*, Vol.2 No. 1.
- Azhari, A. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- Danim, Sudarwan. (2005). *Motivasi, Kepemimpinan, dan Efektivitas Kelompok*. Bandung: Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (1973). *Membina Nilai Moral Remaja di Indonesia*. Jakarta Bulan Bintang.
- (1995). *Remaja Harapan dan Tantangan*, Jakarta: Ruhama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunarsa, Ny. Singgih D. & Singgi D. Gunarsa. (1990). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, Ary. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Harmaini. (2012). "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalitas Guru Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada SMK SE-Kota Bangkinang", *Jurnal*, Vol. 7 No.2.
- Hariz, Siti Ainiyah. (2012). "Hubungan Anatra Persepsi Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja", *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol.02.
- Kartono, Kartini. (2008). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahfuzh. (2003). *Pikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Rahman, A & Gusniarti, U. "Hubungan Kenakalan Remaja Dengan Prestasi Belajar", *Communication officer DBE3 Sumut*, 2303-3061.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi edisi revisi*. Bandung: PT. Remisi Rosdakarya.
- Rinawati, Nalis. (2012). *Korelasi Antara Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Dengan Kreativitas Siswa*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Surabaya : Pasca Sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

- Sastrawijaya, Syafiyudin. (1975). *Beberapa Masalah Tentang Kenakalan Remaja*. Bandung: Karya Nusantara.
- Soekanto. (2002). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudarsono (2004). *Kenakalan Remaja* PT.Asdi Mahasatya.
- (1990). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharnan. (2005) *Pesikologi Kognitif edisi revisi*. Surabaya: Srikandi.
- Tjundjing, Sia. (2001) " *Hubungan Antara IQ, EQ, dan AQ Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*". *Anima: Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 17, No. 1.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Opset.
- (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wrastari. A. T. (2013). "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi", *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol. 2 No. 1:
- Wahidin. Cangara, S. & Hafidz.H.A.R. (2012). "Pemahaman Reamaja Tentang Kenakalan dan Partisipasi Masyarakat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kecamatan Mamajang Makasar", *Jurnal Analisis*, Vol. 1 No. 1